

## ABSTRAK

PT. XYZ *Wholesale* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perdagangan dengan sistem penjualan partai besar atau perkulakan. Terdapat dua tipe pelanggan pada perusahaan tersebut, yaitu *end customers* dan *customers professional*. Banyaknya permintaan terhadap produk yang dijual di PT. XYZ *Wholesale* mengakibatkan perusahaan sering mengalami kelebihan kapasitas gudang yang menyebabkan tidak sesuainya alokasi penempatan produk yang dijual, serta menghambat aktivitas yang terjadi di gudang yang termasuk ke dalam proses *inbound* dan *outbound*.

Langkah awal yang dilakukan adalah memetakan seluruh aliran informasi dan material yang terjadi pada proses di gudang (*floor*) PT. XYZ *Wholesale* dengan *Current State Design*, kemudian mengidentifikasi pemborosan (*waste*) berdasarkan kriteria 8 *waste* dengan menggunakan *checklist*. Berdasarkan *checklist* diperoleh jenis pemborosan yang terjadi dan dicari akar penyebab masalah menggunakan *fishbone diagram*.

Usulan perbaikan menggunakan pendekatan *Lean* dengan penerapan *Lean tools* yang sesuai, berupa *Warehouse Slotting*, *Warehouse Manangement System* (WMS), *Visual Control*, *Key Performance Indicator* (KPI), dan *Work Standarization*. Dari hasil *future state map* perancangan usulan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemborosan yang terjadi menurun untuk kedua tipe *customers*. Total waktu proses *inbound* dan *outbound* untuk *end customers* berkurang sebesar 19,36% dari waktu proses eksisting sebesar 4192,69 detik dengan nilai *value added time* menjadi 54,40%. Sedangkan untuk *customer professional*, dari total keseluruhan proses sebesar 4602,63 detik berkurang sebesar 22,84% menjadi 3551,33 detik dengan *value added time* sebesar 61,36%.

Kata Kunci : *Lean, Warehousing, Lean Warehousing, Value Stream Mapping, Fishbone Diagram, Lean Tools*